

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyo Ngaliyan Semarang akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyo Ngaliyan Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.³ Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyo Ngaliyan Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyo Ngaliyan Semarang. TPQ Al-Falah adalah lembaga pendidikan yang berada di

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1990), hlm. 309.

³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 67.

bawah naungan Takmir Masjid Al-Falah. Peneliti mengambil lokasi di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang karena lembaga tersebut berada di tengah perumahan yang mana mayoritas penduduknya adalah menengah ke atas dan dikelilingi oleh perusahaan atau instansi yang besar. Dengan banyaknya sumber daya yang ada maka di sinilah TPQ Al-Falah dituntut untuk menggali potensi-potensi yang ada untuk mengembangkan pembiayaan pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April tahun 2014. Dilaksanakan pada bulan April karena bertepatan dengan pelaporan triwulan keuangan TPQ Al-Falah kepada para donatur. Dipilihnya TPQ Al-Falah karena TPQ ini adalah satu-satunya TPQ yang berada di Perum BPI RW X Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang mana masyarakatnya mayoritas menengah keatas.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data peneliti mendapatkan dua jenis sumber data:

1. Sumber primer yaitu sumber yang diperoleh secara langsung. Sumber ini penulis dapatkan melalui Takmir Masjid Al-Falah, Ketua umum, bendahara umum dan pengurus harian TPQ Al-Falah mengenai strategi yang diterapkan untuk mengembangkan pembiayaan pendidikan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Serta wali santri di dalam memberikan bantuan pendanaan pendidikan kepada TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.
2. Sumber sekunder yaitu merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer.⁵ Sumber ini penulis dapatkan melalui guru TPQ Al-Falah berkaitan dengan sistem pendidikan yang berada di TPQ Al-Falah serta masyarakat di sekitar TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 107.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 107.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini di fokuskan terhadap sumber pembiayaan pendidikan, strategi pencarian dana, serta pendistribusian dan pemanfaatan biaya di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Wawancara atau interview

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lesan.⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

Dalam hal ini, penulis mengadakan wawancara pertama kepada Takmir Masjid Al-Falah yaitu Bapak Drs. H. Djunaidi mengenai besaran dana yang diberikan takmir Masjid Al-Falah kepada TPQ serta upaya di dalam mengontrol dan mengevaluasi keuangan TPQ Al-Falah. Wawancara dilakukan di rumah beliau di Perum BPI blok J-14 pada tanggal 13 Maret 2014.

Wawancara kedua yaitu kepada Kepala TPQ Al-Falah yaitu Bapak Muslim Anwar, S. Ag. mengenai strategi yang digunakan dalam mengembangkan pembiayaan di TPQ Al-Falah. Wawancara dilakukan di rumah beliau di Perum BPI blok N-13 pada tanggal 14 Mei 2014.

Wawancara ketiga yaitu kepada Bendahara Umum TPQ Al-Falah yaitu Ibu H. Nur Ruchoyati, S. Ag. mengenai strategi penggalangan dana, sumber dana dan pemanfaatan dana pendidikan di TPQ Al-Falah. Wawancara dilakukan di rumah beliau di Perum BPI blok J-6 pada tanggal 15 Mei 2014.

⁶ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 180.

⁷ John W. Best, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 213.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pengurus harian TPQ Al-Falah, sebagian donatur, wali santri, guru dan pihak-pihak yang terkait lainnya. Peneliti dalam wawancara ini akan mendata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh, karena dari mereka data-data yang valid dapat didapat.

b. Observasi atau pengamatan

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Metode observasi ini peneliti lakukan pada tanggal 17-31 Maret 2014 di TPQ Al-Falah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan *recorder* untuk mengamati secara langsung penyusunan RAB, investasi yang dimiliki TPQ serta strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik/santri, guru dan Ketua Umum TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁹ Metode dokumentasi peneliti lakukan pada tanggal 1-12 April 2014 di TPQ Al-Falah. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa gambar, brosur, laporan maupun dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Data-data tersebut digunakan untuk memperkuat penjelasan tentang proses pelaksanaan strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Pelacakan dokumen dan arsip TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang diarahkan untuk mencari informasi tentang beberapa hal berikut:

⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 217.

- a. Struktur Organisasi.
- b. Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja TPQ Al-Falah.
- c. Pendapatan dan pengeluaran dana TPQ Al-Falah.
- d. Laporan Keuangan TPQ Al-Falah pada penggunaan dana operasional.
- e. Sarana dan prasarana yang di miliki oleh TPQ Al-Falah.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.¹⁰

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang diperoleh. Uji keabsahan data ini peneliti lakukan pada bulan Oktober 2014. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel. Peneliti juga melakukan wawancara kepada informan yang berbeda serta melakukan observasi untuk mengecek kebenaran informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹¹ Sebagai peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif yang diarahkan pada tujuan tertentu yang telah ditetapkan lewat rumusan masalah, maka analisis data menggunakan metode induktif, yaitu metode berpikir dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dari fakta-fakta dan

¹⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

¹¹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, hlm. 85.

peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Kemudian agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka dilakukan analisis data meliputi langkah berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.¹² Dari reduksi data mendapatkan informasi antara lain: RAPB, laporan keuangan TPQ Al-Falah dan investasi yang dimiliki oleh TPQ Al-Falah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹³ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan ini diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai strategi pembiayaan di TPQ Al-Falah Perum BPI Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 92.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 339.